

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan periode tahun 2018-2020.
2. Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan periode tahun 2018-2020.
3. Risiko Operasional yang diukur dengan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan periode tahun 2018-2020.
4. NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan periode tahun 2018-2020.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ditemui peneliti selama penelitian berlangsung adalah :

1. Bank yang menjadi objek dalam penelitian ini mencakup keseluruhan bank konvensional yang terdaftar dalam BEI dan peneliti mengambil sejumlah 37 bank sebagai sampel. Sehingga butuh waktu dalam pengumpulan data penelitian.

2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu 3 tahun (2018-2020) sehingga kemungkinan hasil yang diperoleh dari penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.
3. Nilai koefisien regresi dibawah 50% sehingga vairabel indepeden yang digunakan belum menggamabarkan faktor-fatkro yang mempengaruhi tingkat profitabilitas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang tidak ada didalam peneltian ini.

### 5.3 Saran

1. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). Pergerakan rasio Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) harus berada pada tingkat rendah, dengan cara mengelola aktivitas operasional secara efisien. Semakin rendah rasio Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimiliki oleh suatu bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh, sehingga *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) akan meningkat.
2. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu, harus dibawah 5% yang merupakan batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah menunjukkan kredit bermasalah yang ada disuatu bank semakin sedikit, sehingga kerugian bank yang disebabkan oleh risiko kredit juga semakin rendah.

3. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dimiliki yaitu 80%-110% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016, karena semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurang efektifnya bank dalam menyalurkan kreditnya dan semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Sehingga bank harus menjaga tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar laba yang diperoleh bisa maksimum.
4. Bagi Akademisi diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta, dapat menambahkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan seperti Risiko Pasar, Risiko Strategi, Risiko Hukum dan lain-lain. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih akurat, juga dapat memberikan variasi dari penelitian-penelitian selanjutnya.